

Hubungan Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman, dan Kualitas Pelayanan Dengan Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Dukuhturi Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal

Akuntansi

Asih Pamungkas¹, Sri Murdiati², dan Okti Rustianti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email: Asihpa@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the relationship of awareness, knowledge and understanding, and the quality of service together with the willingness to pay land and building taxes in Dukuhturi Village, Dukuhturi District, Tegal Regency. Data collection methods used in this study were questionnaires, and literature studies. While the data analysis method used is Spearman rank correlation analysis, Spearman rank correlation test, multiple correlation analysis, significance test multiple correlation coefficient, and coefficient of determination analysis. The results of data analysis using Spearman rank correlation prove that there is a significant relationship of awareness with the willingness to pay taxes in Dukuhturi District, Tegal Regency, with a Spearman rank correlation value of 0.476 and a significance value of 0,000 so the first hypothesis is acceptable. The results of data analysis using Spearman rank correlation prove that there is a significant relationship of knowledge and understanding with the willingness to pay taxes in Dukuhturi District, Tegal Regency, with a Spearman rank correlation value of 0.509 and a significance value of 0,000 so the second hypothesis is acceptable. The results of data analysis using Spearman rank correlation prove that there is a significant relationship of service quality with the willingness to pay taxes in Dukuhturi District of Tegal Regency, with a Spearman rank correlation value of 0.524 and a significance value of 0,000 so the third hypothesis is acceptable. The results of data analysis using multiple correlation prove that there is a significant relationship of awareness, knowledge and understanding, and service quality together with the willingness to pay taxes in Dukuhturi District, Tegal Regency, with a multiple correlation value of 0.665 and a calculated F value of 81.08 > Ftable is 2.63 so the fourth hypothesis is acceptable.

Keywords: *Awareness, Knowledge and Understanding, Service Quality, Willing to Pay Taxes*

A. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama dana penerimaan dalam negeri. Tanpa pajak akan sangat mustahil sekali negara ini dapat melakukan pembangunan. Sebagian besar sumber penerimaan

negara yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berasal dari pajak. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan penerimaan dalam negeri dari sektor pajak dimulai dengan melakukan reformasi perpajakan secara

menyeluruh pada tahun 1983, yaitu melalui perubahan sistem pemungutan menjadi *self assessment system* yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

Menurut Suandy (2016:1) dari segi ekonomi, pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor privat (perusahaan) ke sektor publik. Pemindahan sumber daya tersebut akan mempengaruhi daya beli atau kemampuan belanja dari sektor privat. Agar tidak terjadi gangguan yang serius terhadap kelangsungan usaha, maka sudah seharusnya pajak dikelola dengan baik. Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sebaliknya, bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih (Suandy, 2016:1)

Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pembangunan tentunya memerlukan dana. Dana yang diperlukan untuk pembiayaan pembangunan salah satunya bersumber dari pungutan berupa pajak karena pajak diyakini sebagai tulang punggung pembangunan. Untuk itu, dalam rangka ikut menunjang pembiayaan dibutuhkan peran serta aktif dari masyarakat sebagai wajib pajak (WP) untuk ikut memberikan iuran kepada negara dalam bentuk pajak, sehingga segala aktivitas pembangunan dapat berjalan lancar. Adapun salah satu jenis pajak yang wajib dibayar oleh masyarakat sebagai wajib pajak adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Sistem perpajakan Indonesia pada saat ini salah satunya menganut sistem *self assessment*, yakni suatu sistem perpajakan yang memberi kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk memenuhi

dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya. Kemauan Wajib Pajak dalam membayar kewajiban pajaknya merupakan hal yang penting dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak. Kemauan membayar pajak (*willingness to pay tax*) dapat diartikan sebagai suatu nilai yang rela dikorbankan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung (Violita, 2015:1). Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi kemauan membayar pajak adalah kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, efektifitas, dan pelayanan fiskus (Sutari dan Wardani, 2013: 5).

Saat ini menempatkan kesadaran dalam membayar pajak dari para wajib pajak bukan hanya sekedar sebagai wacana, tetapi lebih dari itu, kita seharusnya juga memandang kesadaran dalam membayar pajak sebagai objek sorotan secara objektif. Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Menurut (Arum dan Zulaikha, 2012:7) masyarakat harus sadar akan keberadaannya sebagai warga negara dan harus selalu menjunjung tinggi Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar hukum penyelenggaraan negara.

Pengetahuan merupakan suatu ingatan dan hafalan terhadap materi yang dipelajari seperti rumus batasan, definisi, pasal dalam undang-undang dan sebagainya memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasai sebagai pengetahuan. Sedangkan memahami adalah suatu kemauan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Dengan adanya pernyataan tersebut, apabila seseorang telah mengetahui peraturan yang ada, maka seharusnya orang tersebut akan

paham dan juga menjalani dan mentaati peraturan yang ada (Violita, 2015:3).

Pelayanan fiskus yang baik dan berkualitas diharapkan mampu meningkatkan kemauan wajib pajak dalam melunasi kewajiban pajaknya. Pelayanan fiskus yang baik akan memberikan kenyamanan bagi wajib pajak. Keramah tamahan petugas pajak dan kemudahan dalam sistem informasi perpajakan termasuk dalam pelayanan perpajakan tersebut. pelayanan perpajakan berpengaruh karena dengan pemberian pelayanan yang baik kepada Wajib Pajak maka Wajib Pajak akan senantiasa memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak karena dengan memberikan pelayanan yang baik kepada Wajib Pajak, maka Wajib Pajak akan merasa senang dan merasa dimudahkan serta terbantu dalam penyelesaian kewajiban perpajakannya, hal ini juga berlaku untuk Pajak Bumi dan Bangunan.

Besarnya pajak Bumi dan Bangunan di sampaikan melalui SPPT yang didistribusikan dari kecamatan, kelurahan, ketua RW/RT baru diterima oleh wajib pajak, dalam prakteknya ada beberapa kendala salah satunya adalah waktu penerimaan SPPT kepada wajib pajak, yang seharusnya pada awal tahun wajib pajak berkeinginan membayar namun dia belum mendapatkan SPPT sehingga harus menundanya bahkan terdapat Wajib Pajak yang tidak mendapatkan SPPT seperti yang semestinya (Prihartanto, 2013:3).

Di Indonesia, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan rawan diselewengkan oleh perangkat desa, kebanyakan pembayaran pajak PBB-P2 oleh masyarakat telah dibayarkan melalui perangkat desa setempat. Oleh perangkat desa setempat setoran pembayaran pajak tersebut sering tidak disetorkan tepat waktu kepada BPPD (Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah) setempat. Hal tersebut bisa dipengaruhi

oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pembayaran pajak PBB-P2 yang seharusnya bisa dibayarkan sendiri oleh wajib pajak ke kantor BPPD atau Bank Jateng tanpa melalui perangkat desa. Jika hal ini tidak menjadi perhatian penuh oleh pemerintah, maka akan berdampak pada menurunnya Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ penerimaan PBB-P2 yang mana sebagian besar akan dikembalikan untuk pembangunan daerah tersebut (Faizah, 2015:2).

Pemerintah daerah dalam pelaksanaan penarikan PBB masih banyak menghadapi kendala antara lain masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar PBB. Seperti yang terjadi pada wajib pajak di wilayah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal khususnya di Desa Dukuhturi terbukti masih banyaknya wajib pajak yang terlambat dalam membayar PBB. Hal ini terlihat bahwa realisasi PBB yang diterima setiap tahunnya tidak menentu, kadang mengalami kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman, dan Kualitas Pelayanan Dengan Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Dukuhturi kecamatan DukuhTuri Kabupaten Tegal”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan kesadaran dengan kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Dukuhturi Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal?
2. Apakah terdapat hubungan pengetahuan dan pemahaman dengan kemauan membayar pajak bumi

- dan bangunan di Desa Dukuhturi Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal?
3. Apakah terdapat hubungan kualitas pelayanan dengan kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Dukuhturi Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal?
 4. Apakah terdapat hubungan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, serta kualitas pelayanan secara bersama-sama dengan kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Dukuhturi Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal?

C. TUJUAN PENELITIAN

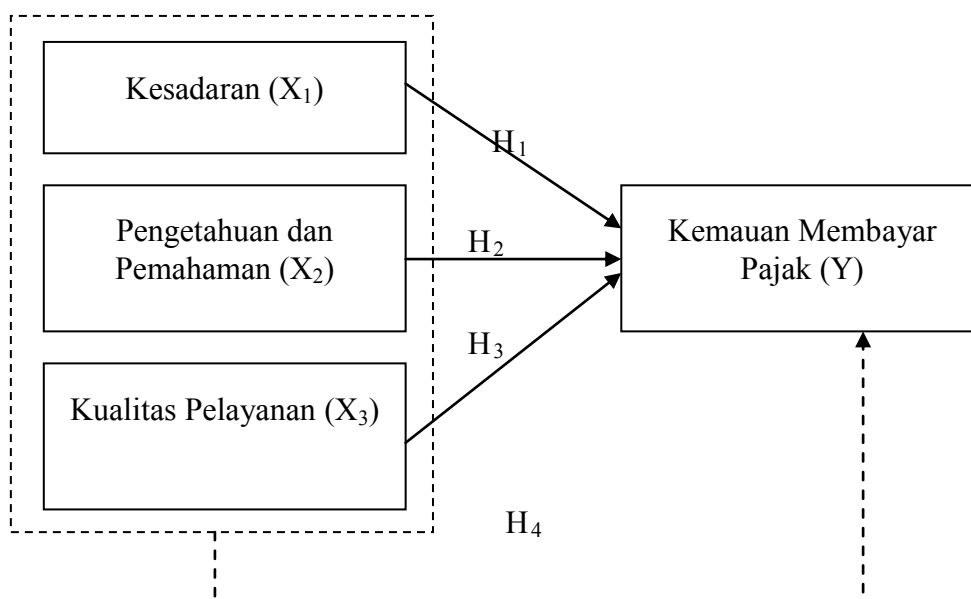
Dari perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis hubungan kesadaran dengan kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Dukuhturi Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

2. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan pemahaman dengan kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Dukuhturi Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.
3. Untuk menganalisis hubungan kualitas pelayanan dengan kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Dukuhturi Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.
4. Untuk menganalisis hubungan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, serta kualitas pelayanan secara bersama-sama dengan kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Dukuhturi Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

D. KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Berpikir Penelitian

E. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini akan dilakukan kepada 310 orang responden, dimana dari 310 kuesioner yang dibagikan kepada responden, semua kuesioner telah dikembalikan dan semuanya dapat diolah lebih lanjut. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden, data deskriptif penelitian disajikan agar dapat dilihat profil dari data penelitian dan hubungan yang ada antar variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan gambaran umum keadaan atau kondisi responden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Deskripsi karakteristik responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Sebab dengan menguraikan karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, akan dapat diketahui identitas responden dalam penelitian ini. Oleh karena itulah dalam deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini, dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu umur dan jenis kelamin.

1. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan umur menggambarkan tingkat pengalaman dan kedewasaan pola pikir seorang responden. Adapun identitas responden menurut umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Proporsi Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Presentase
1	21 - 30 Tahun	28	9 %
2	31 - 40 Tahun	102	33%
3	41 - 50 Tahun	146	47%
4	Di atas 51 Tahun	34	11%
Jumlah		310	100 %

Berdasarkan tabel di atas yaitu proporsi responden menurut umur yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : responden yang berumur diantara 21 – 30 tahun sebanyak 28 orang atau sebesar 9%. Yang berumur 31 - 40 tahun sebanyak 102 orang atau sebesar 33%, yang berumur 41 – 51 tahun sebanyak 146 atau sebesar 47% dan yang berumur di atas 51 tahun sebanyak 34 tahun atau sebesar 11%.

2. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden menurut jenis kelamin (*gender*), yaitu pengelompokan responden menurut jenis kelamin pria dan wanita. Untuk mengetahui tingkat proporsi jenis kelamin pria dan wanita, maka dapat disajikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.6
Proporsi Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	180	58 %
2	Wanita	130	42 %
Jumlah		310	100 %

Berdasarkan tabel di atas yaitu proporsi responden menurut jenis kelamin yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin pria yaitu sebesar 180 orang atau sebesar 58%. Sedangkan yang berjenis kelamin wanita adalah 130 orang atau 42%.

3. Korelasi *Rank Spearman* Variabel Kesadaran dengan Kemauan Membayar Pajak di Kecamatan Dukuhuri Kabupaten Tegal.

Dalam menguji hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya peneliti akan menggunakan pengujian secara kuantitatif. Pengujian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *rank spearman* untuk mengukur hubungan antara kesadaran dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal melalui pengisian kuesioner selama penelitian.

Tabel 4.7

Korelasi *Rank Spearman* Variabel Kesadaran dengan Kemauan Membayar Pajak

Correlations				
			KESADARAN_X1	KEMAUAN_Y
Spearman's rho	KESADARAN_X1	Correlation Coefficient	1,000	,476**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	310	310
	KEMAUAN_Y	Correlation Coefficient	,476**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	310	310

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan korelasi *rank spearman* variabel kesadaran dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Dari hasil analisis diperoleh hasil angka koefisien korelasi sebesar 0,476. Nilai korelasi sebesar 0,476 tersebut lalu diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai *r* berada pada interval 0,400 – 0,599. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hubungan antara kesadaran dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal tergolong cukup.

Untuk menguji signifikansi hubungan antara kesadaran dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal digunakan uji signifikansi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 0,01, diperoleh nilai *sig* 0,000 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kesadaran dengan kemauan

membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Hubungan kesadaran dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal memiliki hubungan positif yang signifikan. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak akan semakin tinggi pula kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, sebaliknya semakin rendah kesadaran wajib pajak semakin rendah pula kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

4. Korelasi *Rank Spearman* Variabel Pengetahuan dan Pemahaman dengan Kemauan Membayar Pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Pengujian korelasi *Rank Spearman* variabel pengetahuan dan pemahaman dengan kemauan membayar pajak adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Korelasi *Rank Spearman* Variabel Pengetahuan dan Pemahaman dengan Kemauan Membayar Pajak

Correlations				
			PENGETAHUAN_X2	KEMAUAN_Y
Spearman's rho	PENGETAHUAN_X2	Correlation Coefficient	1,000	,509**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	310	310
	KEMAUAN_Y	Correlation Coefficient	,509**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	310	310

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan korelasi *rank spearman* variabel pengetahuan dan pemahaman dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Dari hasil analisis diperoleh hasil angka koefisien korelasi sebesar 0,509. Nilai korelasi sebesar 0,509 tersebut lalu diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai *r* berada pada interval 0,400 – 0,599. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hubungan

antara pengetahuan dan pemahaman dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal tergolong cukup.

Untuk menguji signifikansi hubungan antara pengetahuan dan pemahaman dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal digunakan uji signifikansi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 0,01, diperoleh nilai *sig* 0,000 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan pemahaman dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Hubungan antara pengetahuan dan pemahaman dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal memiliki hubungan positif yang signifikan. Semakin sering melakukan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan tentang pajak oleh pemerintah daerah maka akan semakin meningkat wajib pajak untuk melakukan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, dan sebaliknya apabila pemerintah daerah tidak sering melakukan pemahaman dan melakukan peningkatan pengetahuan kepada wajib pajak maka akan semakin rendah pula kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

5. Korelasi *Rank Spearman* Variabel Kualitas Pelayanan dengan Kemauan Membayar Pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Pengujian korelasi *Rank Spearman* Variabel kualitas pelayanan dengan kemauan membayar pajak adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Korelasi *Rank Spearman* Variabel Kualitas Pelayanan dengan Kemauan Membayar Pajak

		PELAYANAN_X3	KEMAUAN_Y
Spearman's rho	PELAYANAN_X3	1,000	,524**
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	310	310
	KEMAUAN_Y	,524**	1,000
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	310	310

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan korelasi *rank spearman* variabel kualitas pelayanan dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Dari hasil analisis diperoleh hasil angka koefisien korelasi sebesar 0,524. Nilai korelasi sebesar 0,524 tersebut lalu diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai *r* berada pada interval 0,400 – 0,599. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hubungan antara kualitas pelayanan dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal tergolong cukup.

Untuk menguji signifikansi hubungan antara kualitas pelayanan dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal digunakan uji signifikansi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 0,01, diperoleh nilai *sig* 0,000 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kualitas pelayanan dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Hubungan antara kualitas pelayanan dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal memiliki hubungan positif yang signifikan. Semakin baik pelayanan kepada wajib pajak maka akan semakin meningkat wajib pajak untuk melakukan membayar pajak di

Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, dan sebaliknya semakin buruk pelayanan kepada wajib pajak maka akan semakin rendah pula kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

6. Korelasi Berganda Variabel Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman dan Kualitas Pelayanan dengan Kemauan Membayar Pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Untuk menjawab hipotesis keempat yaitu terdapat hubungan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, dan Kualitas Pelayanan secara bersama-sama dengan Kemauan Membayar Pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal digunakan analisis korelasi berganda.

Tabel 4.10

Korelasi Variabel Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman, dan Kualitas Pelayanan dengan Kemauan Membayar Pajak

Correlations					
	KESADARAN_X1	PENGETAHUAN_X2	PELAYANAN_X3	KEMAUAN_Y	
Kesadaran_X1	Correlation Coefficient	1,000	,497**	,365**	,476**
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000
	N	310	310	310	310
Pengetahuan_X2	Correlation Coefficient	,497**	1,000	,373**	,509**
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000
	N	310	310	310	310
Pelayanan_X3	Correlation Coefficient	,365**	,373**	1,000	,524**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000
	N	310	310	310	310
Kemauan_Y	Correlation Coefficient	,476**	,509**	,524**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.
	N	310	310	310	310

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan korelasi variabel kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama terhadap kemauan membayar pajak untuk menghitung korelasi berganda menggunakan analisis korelasi berganda dengan nilai masing-masing korelasi sebagai berikut :

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 R_{y1} &: 0,748 & R_{12} \\
 &: 0,508 \\
 R_{y2} &: 0,523 & R_{13} \\
 &: 0,424 \\
 R_{y3} &: 0,468 & R_{32} \\
 &: 0,243
 \end{aligned}$$

- a. Mencari Nilai $r_{3.21}$, dengan menggunakan rumus :

$$r_{321} = \frac{r_{32} - r_{31} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{31}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 r_{32} &= 0,373 \\
 r_{31} &= 0,365 \\
 r_{12} &= 0,497 \\
 r_{321} &= \frac{0,373 - 0,365 \times 0,497}{\sqrt{(1 - 0,133)(1 - 0,247)}} \\
 r_{321} &= \frac{0,373 - 0,181}{\sqrt{0,867 \times 0,753}} \\
 r_{321} &= \frac{0,192}{\sqrt{0,653}} \\
 r_{321} &= \frac{0,192}{0,808} \\
 r_{321} &= 0,237
 \end{aligned}$$

- b. Mencari Nilai $r_{y2.1}$ dengan menggunakan rumus :

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 r_{2y} &= 0,509 \\
 r_{1y} &= 0,476 \\
 r_{12} &= 0,497 \\
 r_{y2.1} &= \frac{0,509 - 0,476 \times 0,497}{\sqrt{(1 - 0,227)(1 - 0,247)}} \\
 r_{y2.1} &= \frac{0,509 - 0,237}{\sqrt{0,773 \times 0,753}} \\
 r_{y2.1} &= \frac{0,272}{\sqrt{0,582}} \\
 r_{y2.1} &= \frac{0,272}{0,763} \\
 r_{y2.1} &= 0,357
 \end{aligned}$$

- c. Mencari Nilai $r_{y3.1}$ dengan menggunakan rumus :

$$r_{y3.1} = \frac{r_{y3} - r_{y1} \cdot r_{13}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{13}^2)}}$$

Diketahui :

$$\begin{aligned} r_{y3} &= 0,524 \\ r_{y1} &= 0,476 \\ r_{13} &= 0,365 \\ r_{y3.1} &= \frac{0,524 - 0,476 \times 0,365}{\sqrt{(1 - 0,227)(1 - 0,133)}} \\ r_{y3.1} &= \frac{0,524 - 0,174}{\sqrt{0,773 \times 0,867}} \\ r_{y3.1} &= \frac{0,350}{\sqrt{0,670}} \\ r_{y3.1} &= \frac{0,350}{0,819} \\ r_{y3.1} &= 0,428 \end{aligned}$$

- d. Mencari Nilai $r_{y3.12}$ dengan menggunakan rumus :

$$r_{y3.12} = \frac{r_{y3.1} - r_{y2.1} \cdot r_{32.1}}{\sqrt{(1 - r_{y2.1}^2)(1 - r_{32.1}^2)}}$$

Diketahui :

$$\begin{aligned} r_{y3.1} &= 0,428 \\ r_{y2.1} &= 0,357 \\ r_{32.1} &= 0,237 \\ r_{y3.12} &= \frac{0,428 - 0,357 \times 0,237}{\sqrt{(1 - 0,127)(1 - 0,056)}} \\ r_{y3.12} &= \frac{0,428 - 0,085}{\sqrt{0,873 \times 0,944}} \\ r_{y3.12} &= \frac{0,343}{\sqrt{0,823}} \\ r_{y3.12} &= \frac{0,343}{0,907} \\ r_{y3.12} &= 0,378 \end{aligned}$$

- e. Mencari Nilai Korelasi berganda (R) dengan menggunakan rumus:

$$(1 - R^2_{y.123}) = (1 - r^2_{y1})(1 - r^2_{y2.1})(1 - r^2_{y3.12})$$

Diketahui :

$$\begin{aligned} r_{y1} &= 0,476 \\ r_{y2.1} &= 0,357 \\ r_{y3.12} &= 0,378 \\ (1 - R^2_{y.123}) &= (1 - r^2_{y1})(1 - r^2_{y2.1})(1 - r^2_{y3.12}) \\ (1 - R^2_{y.123}) &= (1 - 0,476^2)(1 - 0,357^2)(1 - 0,378^2) \\ (1 - R^2_{y.123}) &= (0,773)(0,873)(0,857) \\ (1 - R^2_{y.123}) &= (0,578) \end{aligned}$$

$$R = (1 - 0,578^2)$$

$$R = (1 - 0,335)$$

$$R = 0,665$$

Dari perhitungan korelasi berganda diperoleh hasil berupa angka koefisien korelasi sebesar 0,665. Nilai korelasi sebesar 0,665 tersebut lalu diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai r berada pada interval 0,600 – 0,799. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hubungan antara kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama terhadap kemauan membayar pajak tergolong kuat.

Hubungan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama terhadap kemauan membayar pajak memiliki hubungan positif. Semakin tinggi kesadaran, pengetahuan dan pemahaman serta kualitas pelayanan yang dirasakan/diterima oleh wajib pajak akan semakin sadar untuk membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, sebaliknya semakin rendah yang dirasakan/diterima oleh wajib pajak maka akan semakin rendah pula wajib pajak untuk mau membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Untuk menguji signifikansi hubungan antara kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal digunakan uji signifikansi koefisien korelasi, adapun langkah-langkah menghitung uji korelasi berganda adalah sebagai berikut :

a. Membuat formulasi hipotesis

H_0 : $\rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran, pengetahuan

dan pemahaman, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

$H_a : \rho \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

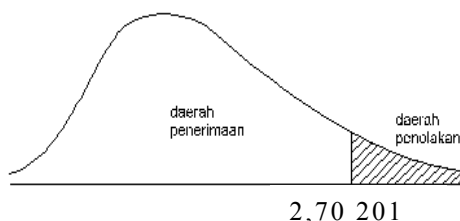
- b. Menentukan risiko kesalahan atau taraf signifikan (α)

Untuk menguji signifikan dari koefisien korelasi yang diperoleh, akan digunakan uji F dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 95 % (atau $\alpha = 5\%$).

- c. Kaidah pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak



- d. Menghitung F_{hitung} dan F_{tabel}

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F : Besarnya F_{hitung}

R^2 : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

$$F = \frac{0,665^2 / 3}{(1 - 0,665^2) / (310 - 3 - 1)}$$

$$F = \frac{0,443 / 3}{0,557 / 306}$$

$$F = \frac{0,148}{0,002}$$

$$F = 81,08$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi berganda diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 81,08. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan dk pembilang = (k) dan dk penyebut = ($n-k-1$), jadi dk pembilang = 3 dan dk penyebut = 306 dengan taraf kesalahan 5%, maka nilai F_{tabel} sebesar 2,63. Maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($81,08 > 2,63$) artinya ada hubungan yang signifikan antara kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa "Terdapat ada hubungan yang signifikan antara kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal" terbukti kebenarannya.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menjelaskan seberapa besar persentasi total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh model, semakin besar Koefisien Determinasi semakin besar hubungan model dalam menjelaskan variabel

dependen. Nilai Koefisien Determinasi berkisar antara 0 sampai 1, suatu Koefisien Determinasi sebesar 1 berarti ada kecocokan sempurna, sedangkan yang bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,665^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,443 \times 100\% = 44,3\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi, diperoleh hasil koefisien determinasi yaitu $r^2 \times 100\% = 44,3\%$. Hal itu dapat diartikan bahwa kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, dan kualitas pelayanan memberikan kontribusi atau pengaruh secara langsung kepada kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal sebesar 44,3% dan sisanya 55,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan.

F. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi *rank spearman* membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kesadaran dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, dengan nilai korelasi *rank spearman* sebesar 0,476 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima kebenarannya.
2. Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi *rank spearman* membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan dan pemahaman dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, dengan

nilai korelasi *rank spearman* sebesar 0,509 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima kebenarannya.

3. Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi *rank spearman* membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kualitas pelayanan dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, dengan nilai korelasi *rank spearman* sebesar 0,524 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan demikian hipotesis ketiga dapat diterima kebenarannya.
4. Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi berganda membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama dengan kemauan membayar pajak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, dengan nilai korelasi berganda sebesar 0,665 dan nilai F_{hitung} sebesar 81,08 > F_{tabel} sebesar 2,63 dengan demikian hipotesis keempat dapat diterima kebenarannya.

G. SARAN

Dari hasil analisis yang telah dikemukakan, maka saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan kesadaran warga negara melalui penyuluhan perpajakan agar kesadaran masyarakat meningkat dan makin sadar dan patuh dalam melaksanakan kewajiban pajak bumi dan bangunannya.
2. Bagi pihak aparat pemerintah daerah atau aparat kecamatan sebaiknya memberikan layanan yang terbaik pada masyarakat sehingga timbul kemauan masyarakat untuk membayar pajak bumi dan bangunan.
3. Pemerintah daerah sebaiknya memberikan sosialisasi-sosialisai tentang

manfaat membayar PBB, serta memberikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga membuat wajib pajak paham akan pentingnya membayar pajak. Pemerintah daerah juga dapat memberikan bukti-bukti yang nyata bagi pem-

angunan di Kabupaten Tegal khususnya di Kecamatan Dukuhturi agar membuat wajib pajak semakin yakin dan mau untuk membayar pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Harjanti Puspa dan Zulaika. 2012. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)”. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-8.
- Atiqah dan Verisca Dena Fitria. 2010. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan dan Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan SPT”. *Akuntabilitas*. Vol. 3 No. 1, 2010.
- Faizah, Siti. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal)”. *Online*. www.lib.unnes.ac.id/2583/1/4694.pdf.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, Pancawati Lina Y. 2011. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak”. *Online*. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/download/472/328>
- Ilyas, Wirawan B. dan Richard Burton. 2010. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irianto, Slamet Edi. 2005. *Politik Perpajakan: Membangun Demokrasi Negara*. Yogyakarta : UII Press.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keraf, Sony. 2001. *Ilmu Pengetahuan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Jakarta : Kanisius.
- Lupiyoadi, Rambat. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*,. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Moenir, H.A.S. 2015. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prihartanto, Christian Danang. 2013. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi kasus pada wajib pajak PBB P2 Kecamatan Pesantren Kota Kediri).” *Online*. www.jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/841/07
- Purnama, Nursyabani. 2006. *Manajemen Kualitas Perspektif Global*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Penerbit Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.

- Rahayu, Siti Kurnia. 2006. *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana.
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Statistika.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sutari, Dewi Kusuma Wardani. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Sebagai Perwujudan Masyarakat Madani”. *Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari*. ISBN : 978-979-98438-8-3.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2011. *Service, Quality, Dan Satisfaction*. Yogyakarta: ANDI.
- Usman, Husaini dan R. Purnomo Setiady Akbar. 2005. *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Violita, Popy Putri. 2015. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemauan Membayar Pajak WPOP Di Lingkungan Universitas Negeri Surabaya”. *Jurnal Akuntansi Unesa*. Vol 3, No 3, (2015)
- Waluyo. 2012. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widayati dan Nurlis. 2010. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus pada KPP Pratama Gambir Tiga)”. Online. http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/PPJK_13.pdf
- Widiyanto, Hanung. 2014. “Analisis Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman, Efektifitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kemauan Mambayar Pajak (Survei Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Pada KPP Pratama Surakarta)”. Online. www.eprints.ums.ac.id.
- Suandy, Erly. 2016. *Hukum Pajak, Edisi 5*, Jakarta: Salemba Empat.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.